BAB III

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

1. Redisain ulang Tracer sesuai dengan SPO dengan jurnal

Tabel 3. 1 Review Artikel Terkait SPO

No	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1	(Ine, 2017)	Mendesain ulang tracer sesuai dengan standar tracer dalam penyimpanan berkas rekam medis di rumah sakit panti nugroho	Penelitian ini menggunakan metode wawancara,ceklis observasi dan studi dokumentasi	*Tracer* yang digunakan pada RS Panti Nugroho Yogyakarta berbentuk persegi panjang dengan ukuran lebar 21,5 cm dan panjang33 cm, berbahan kertas karton 100 gram berwarna putih. RS Panti Nugroho membutuhkan tracer yag berbahan kuat, awet tidak mudah rusak dan robek dan perancang sudah melakukan redisain tracer seperti hasil rancangan
2	(Fadhila, 2019)	Dari penelitian ini adalah untuk merancang kembali	Penelitian ini menggunakan metode wawancara,ceklis observasi dan	Perancangan ulang tracer rekam medis berdasarkan aspek fisik

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

	(redesign) tracer berdasarkan aspek fisk di RSUD Dr.H	studi dokumentasi	menggunakan bahan Art Carton 260 gram dan plastic snellhecter inter X spring file F4 dengan berat 99 gram bentuk persegi panjang dengan tambahan kantong untuk tempat menyisipkan slip permintaan berkas rekam medis dengan posisi landscape

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Penggunaan Tracer Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

Tabel 3. 2 Review Analisis Terkait Faktor-Faktor yang Menghambat

No	Penulis	Tujuan	Metode	Hasil
1	(Musfika, 2020)	Mengetahui factor-faktor apa saja yang menghambat penggunaan pelacakan rekam medis	Penelitian ini menggunakan metode wawancara,ceklis observasi dan studi dokumentasi	Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 04 Mei 2019 kepada petugas rekam medis terkait penghambat pelaksanaan penggunaan *tracer* bahwa Rumah Sakit Griya husada sistem penyimpananny a masih desentralisasi dimana untuk penyimpanan dokumen rekam medisnya di pisah, karena kurangnya ruang *filling* sebab ruang *filling* jadi satu dengan pengolahan rekam medis seperti *assembeling, coding / indexing*

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2	(Budi 2015)	melakukan kegiatan pemanfaatan *tracer* sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis	Penelitian ini menggunakan metode difusi ipteks yang digunakan dalam rangka merancang format *tracer* yang cocok untuk digunakan di Puskesmas Dlingo I Bantul. Selanjutnya, pelatihan juga dilaksanakan yang diawali dengan kegiatan penyuluhan	*tracer* tidak dimanfaatkan sebagai pelacak dan petunjuk berkas rekam medis yang keluar dari rak penyimpanan. Setelah dilakukan penyuluhan dan pelatihan, petugas akhirnya menyadari bahwa *tracer* memang perlu digunakan
3	(Ramadlan, 2018)	Mengidentifikasi pengaruh design *Tracer* terhadap penyimpanan berkas rekam medis rawat jalan Puskesmas Kapas	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif studi kasus	penggunaan petunjuk keluar (*tracer*) memberikan pengaruh atau perubahan yang signifikan terhadap kuliatas pengelolaan berkas rekam medis di Puskesmas Kapas.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Analisis

1. Redisain ulang Tracer sesuai dengan SPO dengan jurnal

pada jurnal I (Ine, 2017) Penyebabnya yaitu *tracer* tersebut menggunakan kertas karton dengan berat 100 gram sehingga mudah rusak dan robek, oleh karena itu petugas enggan menggunakan *tracer*. Akibat yang timbul yaitu berkas rekam medis sering terselip atau salah letak *(missfile)*.

Pada jurnal II (Fadhila, 2019) bagian *filing* tidak menggunakannya tracer pada saat pengambilan berkas rekam medis dikarenakan bahan dari tracer tersebut tipis dan mudah robek warna yang sama dengan berkas rekam medis yang menyebabkan tracer tidak terlihat, dengan tidak digunakannya tracer dengan baik, maka rekam medis sering terselip atau salah letak

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Penggunaan *Tracer* Rekam Medis Dari Berbagai Jurnal

Pada jurnal I (Musfika, 2020) dalam pengambilan berkas rekam medis tidak mengguakan tracer sebagai petunjuk keluar berkas rekam medis karena belum adanya petugas khusus dibagian filling ada SOP tentang penggunaan tracer atau petunjuk keluar berkas rekam medis

Pada jurnal II (Budi, 2015) Pentingnya *tracer* sebagai kartu pelacak berkas rekam medis keluar dari rak penyimpanan berkas rekam medis sangat perlu untuk disosialisasikan kepada masyarakat tenaga kesehatan dalam hal ini puskesmas. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan budaya pemanfaatan *tracer* sebagai kartu pelacak berkas rekam medis ketika keluar dari rak penyimpanan

Pada jurnal III (Ramadlan, 2018) sistem pengelolaan di Puskesmas Kapas menggunakan sentralisasi berdasarkan wilayah, yaitu dimana berkas rekam medis pasien rawat jalan dijadikan satu

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

dalam ruang *filing* yang disimpan berdasarkan tiap masing-masing wilayah dengan sistem penomoran *family folder* yaitu dalam satu berkas rekam medis digunakan oleh satu keluarga dan disimpan secara numerik menggunakan SNF (*Straight Numerical Filing)* yang dimana merupakan suatu sistem penyimpanan berkas rekam medis berdasarkan urutan langsung nomor rekam medisnya dalam rak penyimpanan. Dalam hal ini masih ditemukan adanya kesalahan letak (*misfile*) karena belum menggunakan *tracer* sebagai alat kendali untukm keluar dan masuknya berkas rekam medis pada rak penyimpanan prosentase dan perbedaan rata-rata perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan petunjuk keluar (*tracer*) di Puskesmas Kapas pada bulan Agustus tahun 2018

Sebelum				**Sesudah**	
No	**Penilaian**	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**	**Frekuensi**	**Prosentase (%)**
1.	Baik	0	0	80	85,11
2.	Cukup	39	41,49	14	14,89
3.	Kurang	55	58,51	0	0
Jumlah	94	100	94		100
Jumlah nilai X		202		601	

Tabel 3. 3 Analisis Prosentase dan Perbedaan Rata-Rata

Dilihat pada table 3.3 didapatkan bahwa penilaian kualitas pengelolaan berkas rekam medis sebagian besar kurang atau 58,51% sebelum menggunakan petunjuk keluar (*tracer*), sedangkan penilaian kualitas pengelolaan berkas rekam medis sebagian besar baik atau 85,11% sesudah menggunakan petunjuk keluar (*tracer*).

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA